



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INTERNSHIP REPORT



APPLICATION OF WRITTEN COMMUNICATION IN THE DRAFTING OF OFFICIAL MEMORANDUMS AT THE MINISTRY OF COMMUNICATIONS AND DIGITAL AFFAIRS

AHMAD ABRAR DHIYA RAMADHAN
2308411035

**ENGLISH FOR PROFESSIONAL AND BUSINESS
COMMUNICATION STUDY PROGRAM
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

DEPOK

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATE PAGE

**APPROVAL SHEET
INTERNSHIP REPORT**

a. Title : APPLICATION OF WRITTEN COMMUNICATION IN THE DRAFTING OF OFFICIAL MEMORANDUMS AT THE MINISTRY OF COMMUNICATIONS AND DIGITAL AFFAIRS

b. Author
1) Name : Ahmad Abrar Dhiya Ramadhan
2) Student ID : 2308411035

c. Study Program : English for Business and Professional Communication

d. Department : Business Administration

e. Duration : 19 February - 12 June 2026

f. Place : Ministry of Communication and Digital Affairs
(Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 2, RT.2/RW.3, Gambir, Gambir Subdistrict, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10110)

Jakarta, 11 June 2026

PNJ Advisor

Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum.
NIP. 19960310202406100

Company Supervisor

Dian Wulandari, S.Sos, M.A.
NIP. 198507022008032002

Approved by,

Head of BISPRO Study Program

Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.
NIP. 199103022023212042



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All praise and gratitude be to Allah Subhanahu wa Ta'ala, for through His blessings and mercy, the author was able to complete this Internship Report. This report was written to fulfill one of the requirements for obtaining a Bachelor of Applied Science degree in the English for Professional and Business Communication (Bispro) Study Program, Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta. The author realizes that without the help and guidance of various parties, it would have been very difficult for the author to complete this report. Therefore, the author would like to express sincere appreciation to:

1. Farizka Humolungo, S.Pd., M.A., as the Head of the English for Professional and Business Communication (Bispro) Study Program;
2. Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum., as the academic advisor who has dedicated his time, effort, and expertise to guide the author in the preparation of this internship report;
3. Mba Dian Wulandari, Mba Putri Ardiani, Mba Wike Widyaningtyas, and all members of Team 3 International Affairs Centre (PUSKI), serving as supervisors from the Ministry of Communication and Digital Affairs (MCDA), who have greatly assisted the author in obtaining the necessary data and information during the internship;
4. MCDA, especially Pak Ikhwan Makmur Nasution, for providing the author with the opportunity to undertake a three-month internship program;
5. The author's parents and family, who provided both moral and material support;
6. As well as the author's friends and fellow interns, who provided support and encouragement throughout the process of compiling this Internship Program report.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

LEGITIMATE PAGE.....	i
PREFACE.....	ii
TABLE OF CONTENTS.....	iii
LIST OF FIGURES.....	iv
LIST OF TABLES.....	iv
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
1.1 Background.....	1
1.2 Scope of Activities.....	2
1.3 Time and Location of Implementation.....	3
1.4 Objectives and Functions.....	3
1.4.1 Objectives.....	3
1.4.2 Benefits.....	4
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	5
2.1 Written Communication in a Professional Context.....	5
2.2 Meeting Minutes as the Initial Stage of Information Processing.....	6
2.3 The Concept of Information Transformation in Communication.....	7
2.4 Cross-Language Communication (English to Indonesian Context).....	9
2.5 Official Memorandum as the Final Outcome of Information Transformation.....	11
CHAPTER III RESULTS OF THE INTERNSHIP PROGRAM.....	14
3.1 Internship Unit.....	14
3.2 Description of the Internship Program.....	15
3.3 Description of the Process of Transforming Meeting Outcomes into an Official Memorandum.....	18
3.4 Identification of Challenges Faced.....	25
3.4.1 Challenges.....	25
3.4.2 Resolution Efforts.....	26
CHAPTER IV CONCLUSION.....	28
4.1 Conclusion.....	28
4.2 Recommendations.....	29
REFERENCES.....	31
APPENDIX.....	33
Appendix I: Internship Acceptance Letter.....	33
Appendix II: Internship Log Book.....	34
Appendix III: Industry Evaluation Results.....	37
Appendix IV: PNJ Advisor Form.....	38
Appendix V: Results of the Official Memo.....	39



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 3.1 Organizational Structure of the Ministry of Communication and Digital Affairs.....	15
---	----

LIST OF TABLE

Table 3.1 Internship Program Logbook.....	16
---	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background

Higher education does not only focus on mastering theory but also emphasizes the importance of practical experience in the workplace. Internship Program serves as a means for students to apply the knowledge and skills learned during their studies to real-world professional situations. The Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), as a vocational higher education institution, mandates Internship Program as part of the curriculum so that students can develop both technical competencies and soft skills, particularly in understanding various types of official texts and documents as well as professional communication skills in the English for Professional and Business Communication (Bispro) Study Program.

As a Bispro student, the author conducted their Internship Program at the Ministry of Communication and Digital Affairs within the International Affairs Centre (PUSKI) unit, specifically the Economic, Information, and Postal Cooperation Team. This unit plays a role in coordinating and facilitating international institutional relations, whether bilateral, regional, or multilateral. In practice, PUSKI serves as a gateway for official correspondence from various international forums, which is then processed and forwarded to relevant ministries or agencies in Indonesia.

Most of the coordinated cooperation activities relate to regional forums such as the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), particularly on issues of communication, digital transformation, and postal services. In this context, language usage is a crucial aspect. The drafting of memos, official letters, meeting minutes, the translation of cooperation documents, and the preparation of talking points require precise word choice, an understanding of technical terminology, and the ability to convey information formally and systematically. Therefore, the internship at this unit provided the author with an opportunity to apply language



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

competencies in support of international cooperation within the government sector.

Based on that, this report is prepared to describe the author's experience during the internship at the Ministry of Communication and Digital Affairs, specifically at the International Affairs Centre. This report outlines the scope of tasks performed, skills developed, and experiences in applying written communication through the process of drafting official memorandums as one form of administrative document within the government sector.

1.2 Scope of Activities

The internship was conducted at the Ministry of Communication and Digital Affairs for 16 weeks, at the International Affairs Centre (PUSKI) within the Economic, Information, and Postal Cooperation Team. During the internship, tasks focused on drafting official memos and letters as forms of administrative communication within the government sector, for both internal and external purposes. Additionally, the author was involved in translating international cooperation documents from English to Indonesian and vice versa. The author was also involved in various meetings discussing cooperation issues in the fields of digital economy, information, and postal services, including forums related to the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), with responsibilities including taking meeting minutes, drafting talking points for leadership, assisting in the conduct of meetings as a note-taker (asrot), and preparing report documents such as official memos.



1.3 Time and Location of Implementation

The time and place of the internship are as follows:

Duration : February 19 through June 12, 2026

Work Days and Hours : Monday–Friday (9:00 AM–4:00 PM)

Company : International Affairs Centre, Ministry of Communication and Digital Affairs (MCDA)

Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 2, RT. 2/RW. 3, Gambir, Gambir Subdistrict, Central Jakarta City, Jakarta Special Capital Region 10110.

1.4 Objectives and Functions

1.4.1 Objectives

The objectives of this report are as follows:

- To describe the process of transforming the results of an English-language meeting into an Indonesia-language Official Memorandum within the Ministry of Communication and Digital Affairs.
- To identify the stages in the preparation of an Official Memorandum as a form of official written communication within a government sector.
- To analyze the role of meeting minutes as a source of information in the preparation of official memos.
- To examine the application of cross-linguistic communication in the process of drafting administrative documents.
- To explain the challenges faced and the efforts made in the process of drafting official memos.

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4.2 Benefits

It is hoped that this report will provide the following benefits:

- a. Providing an understanding of the process of drafting official memos as a form of written communication within the government.
- b. To serve as a reference for students in understanding administrative communication practices, particularly in converting meeting minutes into official documents.
- c. To provide an overview of the application of cross-linguistic communication in the professional workplace.
- d. To serve as a resource for evaluation and learning regarding the preparation of official documents in government agencies.
- e. To serve as academic documentation describing experiences and learning outcomes during fieldwork.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV CONCLUSION

4.1 Conclusion

Through the internship placement at the Ministry of Communication and Digital Affairs (MCDA), the author gained firsthand experience in understanding the process of written communication within the government environment, particularly in drafting Official Memorandums as official documents. This experience provided a deeper understanding of how complex information conveyed in a foreign language can be processed into systematic, concise, and functional administrative documents.

The following conclusions can be drawn from this internship:

a. Understanding of the work system within government agencies

- a. The internship provided the author with the opportunity to understand workflows, internal communication systems, and administrative processes within government agencies.
- b. The author also gained a real-world understanding of how information is managed and documented in the form of official documents.

b. Experience in drafting official documents

- a. Through the task of drafting an Official Memorandum, the author realized that official documents serve not only as a medium for conveying information but also as a basis for decision-making.
- b. In the process, the author was involved in processing information from meeting minutes into documents that were more structured, concise, and in accordance with ministry standards.

c. Development of communication and information processing skills

- 1) The author developed the ability to understand oral communication, particularly in English, and to transform it into formal written communication.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2) This process also honed the author's ability to filter, simplify, and reorganize information to ensure it is conveyed effectively.

d. Enhancement of professional attitude and work readiness

- 1) The internship encouraged the author to work with discipline, attention to detail, and a sense of responsibility in completing tasks.
- 2) Additionally, this experience enhances the author's readiness to enter the workforce, both in terms of skills and work ethic.

4.2 Recommendations

Based on the experience gained during the internship placement at the Ministry of Communication and Digital Affairs (MCDA), the author has identified several aspects that can be improved to support the smooth operation of work processes within the ministry and provide a more optimal experience for future Internship participants.

The following are recommendations that may be considered:

a. Improving initial orientation and providing a centralized reference system

The author recommends that agencies provide a more comprehensive orientation at the beginning of the internship period, particularly regarding workflows, organizational structure, and the types of official documents used. Additionally, a centralized digital archive of reference documents, such as via a shared drive, should be provided, encompassing various administrative documents like official memos, invitation letters, activity matrices, and other supporting documents. This will help internship participants grasp language standards, formats, and writing styles more quickly and systematically.

b. Strengthening support for cross-language communication processes

Given that some of the activities involve meetings and documents in English, the author recommends that the ministry continue to support cross-language communication by providing term references, internal glossaries, or guidelines for the use of terms commonly used in international cooperation.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The availability of such references can help both Internship Program participants and staff understand technical terms more consistently and minimize differences in interpretation when translating information from English into official Indonesian documents.

c. Enhancing Guidance and Feedback

The author suggests that supervisors provide more regular feedback on the work of internship participants, particularly regarding the use of formal language and document drafting. Consistent feedback will help participants improve the quality of their writing and understand the ministry's standards for written communication.

d. Optimal use of supporting technology

Given that the document drafting process relies heavily on information processing, the use of technology, such as more accurate transcription software or digital document management systems can help improve work efficiency and accuracy.

e. Recommendations for future interns

Interns are advised to develop their English language skills, note-taking skills, and understanding of formal language before the internship begins. This is important to support the process of processing and compiling information into official documents during the internship.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Bovée, C. L., & Thill, J. V. (2019). *Business Communication Today*. Pearson.
- Braun, K., Locker, K. O., & Kaczmarek, S. K. (2016). *Business Communication: Building Critical Skills*. McGraw-Hill Education.
- Daft, R. L., & Lengel, R. H. (1986). Organizational Information Requirements, Media Richness and Structural Design. *Management Science*, 32(5), 554-571. <https://doi.org/10.1287/mnsc.32.5.554>
- Dwyer, J. (2012). *Communication for Business and the Professions: Strategies and Skills*. Pearson Higher Education AU.
- Efendi, K. (2020). *Drafting and Signing Official Documents: 4 Types of Everyday Official Documents (Memorandums, Official Notes, Official Letters, Staff Reviews)*. Deepublish.
- Guffey, M. E., & Loewy, D. (2015). *Essentials of Business Communication*. Cengage Learning.
- Hatim, B., & Mason, I. (1997). *The Translator as Communicator*. Routledge.
- Kreps, G. L. (1986). *Organizational Communication: Theory and Practice*. Longman.
- Larson, M. L. (1998). *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. Bloomsbury Academic.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (Eds.). (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. Sage.

Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Prentice-Hall International.

Nida, E. A. (1964). *Towards a Science of Translating*. BRILL.

O'Keefe, B. J. (1988). The logic of message design: Individual differences in reasoning about communication. *Communication Monographs*, 55(1).

<https://doi.org/10.1080/03637758809376159>

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2009). *Organizational Behavior*. Pearson Prentice Hall.

Shannon, C. E., & Weaver, W. (1998). *The mathematical theory of communication*. University of Illinois Press.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDIX

Appendix I: Internship Acceptance Letter



Nomor : B-1506/SJ.2/KP.01.11/03/2026 Jakarta, 2 Maret 2026
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Permohonan Magang

Yth.
 Ketua Jurusan Administrasi Niaga
 Politeknik Negeri Jakarta
 di Depok

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 284/DST/P.3.10/B/PK.01.09/2026 tanggal 27 Januari 2026 hal permohonan Magang, bersama ini kami informasikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menerima permohonan Magang atas nama:

No.	Nama	NIM/NPM	Program Studi	Periode Magang
1.	Ahmad Abrar Dhiya Ramadhan	2308411035	Bahasa Inggris	19 Februari 2026
2.	Syaqila Jauzaa Rihhadatul Aisy	2308411082		s.d. 12 Juni 2026

Penempatan Magang dilakukan di lingkungan Pusat Kelembagaan Internasional dan berkontribusi dalam kegiatan harian sesuai arahan pembimbing lapangan. Dimohon untuk peserta Magang selalu mematuhi peraturan yang ada pada saat berada di lingkungan kantor.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro SDM dan Organisasi



Imam Suwandi

Tembusan:
 Kepala Pusat Kelembagaan Internasional



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix II: Internship Log Book



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021)7863534,
7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LOG BOOK BIMBINGAN PKL

1. Nama Perusahaan/Industri : KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL
2. Alamat : Jl. Medan Merdeka Barat No.9 2, RT.2/RW.3,
Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
3. Judul PKL : PENERAPAN KOMUNIKASI TERTULIS
DALAM PENYUSUNAN NOTA DINAS PADA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL
4. Nama pembimbing industri : Dian Wulandari, S.Sos, M.A.

No.	Minggu	Aktivitas yang dilakukan
1	Minggu ke-1	- Mengenal struktur organisasi instansi, alur kerja, dan lingkungan internal instansi. - Ikut partisipasi serta membuat notulensi dalam Rapat Persiapan HLTF EI ke-49 - Membuat surat dinas Permintaan Nominasi Peserta <i>Training Role of ICT in Implementation of Digital Health</i>. - Membuat surat dinas Permintaan Nominasi Peserta <i>China Internet Network Information Center (CNNIC)</i>.
2	Minggu ke-2	- Ikut partisipasi dalam Rapat <i>ASEAN Digital Ministers Meeting (ADGMIN) Plus Japan</i>. - Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat <i>The 6th ASEAN Working Group on Artificial Intelligence Governance (WG-AI)</i>.
3	Minggu ke-3	- Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat <i>Workshop on ASEAN ADGSOM-ATRC Project Administration and Funding Management Manual (APAMM)</i> - Membuat paparan mengenai Sidang CA & POC S1 UPU - Ikut membantu mempersiapkan kedatangan delegasi <i>Asean-China Centre (ACC)</i>.
4	Minggu ke-4	Membuat Nota Dinas & Surat Dinas.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5	Minggu ke-5	Membuat Nota Dinas & Surat Dinas.
6	Minggu ke-6	- Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat <i>ASEAN Working Group on Digital Data Governance (WG-DDG)</i>. - Membuat Nota Dinas & Surat Dinas.
7	Minggu ke-7	- Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat <i>ASEAN Working Group on Submarine Cables (WG-SC)</i>. - Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat Persiapan <i>ADGSOM-ATRC Retreat</i>. - Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat <i>Webinar on World Bank ASEAN Digital ID and Verifiable Credentials Roadmap Study</i>. - Mencari data untuk <i>mini paper</i> terkait <i>seat allocation</i> pada UPU & APPU - Membuat <i>design</i> dan paparan untuk rapat ADGSOM-ATRC.
8	Minggu ke-8	- Mencari data untuk <i>mini paper</i> terkait <i>seat allocation</i> pada UPU & APPU. - Membuat <i>design</i> dan paparan untuk rapat ADGSOM-ATRC.
9	Minggu ke-9	- Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat <i>Preparatory Meeting the 1st ADGSOM-ATRC Leaders Retreat of 2026</i>. - Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat <i>the 1st ADGSOM-ATRC Leaders Retreat of 2026</i>. - Membuat Nota Dinas & Surat Dinas.
10	Minggu ke-10	- Ikut partisipasi dalam <i>Preparatory Pre-2nd Online Workshop: The ASEAN G2G Digital Literacy Survey Engagement & Briefing Session</i>. - Ikut partisipasi serta membuat nota dinas Rapat <i>Pre-2nd Online Workshop: The ASEAN G2G Digital Literacy Survey Engagement & Briefing Session</i>. - Membuat Nota Dinas & Surat Dinas.
11	Minggu ke-11	- Mencari data dan membuat <i>executive summary</i> terkait PP Tunas. - Ikut partisipasi dan membuat nota dinas <i>Workshop ASEAN submarine cable infrastructure</i>.
12	Minggu ke-12	Ikut partisipasi dan membuat nota dinas Rapat bersama <i>World Bank – Maturity Assessment Survey for Digital Identity and Verifiable Credentials in ASEAN</i>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13	Minggu ke-13	Membuat <i>design backdrop</i> dan <i>ID Card</i> acara ADGSOM-ATRC JWG 2026.
14	Minggu ke-14	Membuat <i>General Information</i> ADGSOM-ATRC JWG 2026.
15	Minggu ke-15	- Ikut partisipasi dan membuat nota dinas Rapat Persiapan FFM Komite Ekonomi Digital OECD. - Membuat Surat Undangan Rapat FFM Komite Ekonomi Digital OECD.
16	Minggu ke-16	Ikut partisipasi sebagai asisten sorot dan membuat nota dinas Rapat FFM Komite Ekonomi Digital OECD.

Jakarta, 11 Juni 2026

Pembimbing Industri,


 Dian Wulandari, S.Sos, M.A.
 NIM 198307022008032002



Appendix III: Industry Evaluation Results

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KOMDIGI
HASIL EVALUASI

Nama Mahasiswa : Ahmad Abrar Dhiya Ramadhan
 NIM : 2308411035
 Nama Pembimbing : Dian Wulandari
 Judul PKL : PENERAPAN KOMUNIKASI TERTULIS DALAM PENYUSUNAN NOTA DINAS PADA KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

No	Komponen Penilaian	Range Nilai	Nilai yang Dicapai
1.	Kemampuan Berbahasa Secara Lisan	10-20	19
2.	Kemampuan Berbahasa Secara Tulisan	10-20	19
3.	Kerja Sama	10-20	20
4.	Kedisiplinan	10-20	20
5.	Etika	10-20	20
Total Nilai (A)			98

Jakarta, 11 Juni 2026
 Pembimbing Perusahaan/Industri

 Dian Wulandari, S.Sos, M.A.
 NIP. 198307022008032002

Saran Pembimbing perusahaan/industri terhadap mahasiswa PKL

1. Tingkatkan skill dan keterampilan yang sudah baik
2. Ambil pelatihan-pelatihan yang sesuai dan mendukung karir
3. Selalu upgrade pengalaman-pengalaman baru

Appendix IV: PNJ Advisor Form



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7863534,
7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM BIMBINGAN PKL

JUDUL PKL : PENERAPAN KOMUNIKASI TERTULIS DALAM PENYUSUNAN
NOTA DINAS PADA KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN
DIGITAL

No.	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	09 Maret 2026	Draft laporan Bab I	
2	01 April 2026	Revisi laporan Bab I dan Draft laporan Bab II	
3	25 Mei 2026	Revisi laporan Bab II dan Draft laporan Bab III & Bab IV	
4	04 Juni 2026	Revisi laporan Bab III & Bab IV	

Depok, 11 Juni 2026

Pembimbing,

Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum.
NIP. 19960310202406100

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Appendix V: Results of the Official Memo



NOTA DINAS

Nomor: 045/KS3/SJ.8/KI .02.02/04/2026

Kepada Yth : Pusat Kelembagaan Internasional
Dari : Ketua Tim Kerja Sama 3
Hal : Laporan Menghadiri *Preparatory Meeting the 1st ADGSOM-ATRC Leaders Retreat of 2026*
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 23 April 2026

Bersama ini dengan hormat kami laporkan kepada Bapak Kepala Pusat Kelembagaan Internasional bahwa telah diselenggarakan Rapat Persiapan *the 1st ASEAN Digital Senior Officials Meeting (ADGSOM) – ASEAN Telecommunications Regulators' Council (ATRC) Leaders Retreat of 2026 (Retreat-1)* pada tanggal 20 April 2026 secara virtual. Adapun poin-poin penting yang dapat kami laporkan sebagai berikut:

1. Pertemuan dibuka dan dipimpin oleh Mr. Nguyen Thien Nghia, selaku *ADGSOM Chair* dari Viet Nam serta dihadiri Direktur ASEAN Digital Center, Wakil Direktur ASEAN Digital Center (ADC) dan ASEAN Secretariat (ASEC). Dalam pembukaannya, Chair menyampaikan pentingnya pertemuan ini sebagai forum persiapan untuk memastikan kelancaran serta substansi pembahasan pada Sidang Retreat-1 yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 – 22 April 2026.
2. Pada pembahasan program dan tata laksana pertemuan, disampaikan bahwa:
 - a. *Sidang Retreat-1* akan dilaksanakan dalam format virtual;
 - b. Sesi foto bersama tetap dilaksanakan secara virtual setelah *opening remarks*;
 - c. ASEC melaporkan sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) peserta telah terdaftar dan seluruh AMS telah melakukan registrasi;
 - d. Disepakati penyesuaian teknis agenda, termasuk penambahan *coffee break* serta penyesuaian waktu untuk mengakomodasi sesi konsultasi dengan mitra eksternal.
3. Pada pembahasan agenda *Leaders' Retreat*, ASEC memaparkan draft agenda yang telah mengakomodasi masukan dari AMS, termasuk tambahan laporan dari Filipina serta usulan dari Malaysia dan Singapura, serta mencakup pembahasan *Concept Notes (CN)* yang disampaikan setelah batas waktu pengumpulan.
4. Terkait pembahasan kerja sama eksternal dan *engagement*, disampaikan bahwa:
 - a. ASEC akan menginformasikan minat *Digital Cooperation Organization (DCO)* kepada AMS untuk memperoleh pandangan;
 - b. Keputusan *engagement* dengan DCO akan ditentukan berdasarkan konsensus AMS, dengan kemungkinan konsultasi pada pertemuan mendatang;

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c. Menerima tanggapan dari beberapa AMS mengusulkan agar *engagement* dengan DCO dapat dilakukan secara tatap muka pada pertemuan *Joint Working Group* (JWG) di Indonesia;
 - d. UNESCO akan melaksanakan konsultasi dengan ADGSOM pada tanggal 22 April 2026 terkait potensi kerja sama.
5. Pada pembahasan *concept notes*, ASEC melaporkan bahwa telah diterima 24 (dua puluh empat) CN dari AMS yang mencakup berbagai isu, antara lain *cybersecurity*, *data protection*, *digital governance*, serta konektivitas digital.. Namun masih terdapat beberapa CN yang memerlukan penyempurnaan, termasuk permintaan kepada Viet Nam untuk melakukan *resubmission* sesuai template yang disepakati, dan selanjutnya akan direview oleh ASEAN Digital Centre dan ASEC.
6. Dalam pembahasan rencana kerja ke depan, pertemuan menekankan pentingnya:
 - a. Penyelarasan *deliverables* ADGSOM dan ATRC dalam mendukung implementasi *ASEAN Digital Master Plan 2030* (ADM2030);
 - b. Penguatan kerangka *monitoring and evaluation* (M&E) yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.
7. Terkait penguatan kelembagaan dan inisiatif baru, pertemuan membahas beberapa usulan terkait dengan:
 - a. Penyelenggaraan ADGMIN *Retreat* masih memerlukan kajian lebih lanjut (*feasibility study*) untuk menghindari duplikasi agenda;
 - b. Penyelenggaraan *ASEAN Digital Forum* dan *Exhibition* mendapat respons positif, namun pelaksanaannya bersifat opsional bagi negara tuan rumah;
 - c. Pembentukan *Working Group on Digital Policy Planning* (WGDPP) masih memerlukan pembahasan lebih lanjut untuk mencapai konsensus AMS, termasuk terkait potensi duplikasi fungsi.
8. Terkait revisi *Terms of Reference* (TOR) ADGSOM dan ADGMIN, disampaikan bahwa istilah "*dialogue partners*" diusulkan untuk diganti menjadi "*external parties*" berdasarkan masukan dari *legal division* ASEAN, dan akan diajukan untuk *endorsement* AMS.

Demikian laporan ini disampaikan. Atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak Kepala Pusat KI, kami ucapkan terima kasih.



Dian Wulandari

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT KELEMBAGAAN INTERNASIONAL

KOMDIGI

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta 10110 Telp./Fax. (021) 3500959 www.komdigi.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 482/SJ.8/KI.02.02/04/2026

Kepada Yth. : Sekretaris Jenderal
Dari : Kepala Pusat Kelembagaan Internasional
Hal : Laporan Menghadiri *The ASEAN Working Group on Digital Data Governance* (WG-DDG)
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Tanggal : 1 April 2026

Bersama ini dengan hormat kami laporkan kepada Bapak Sekretaris Jenderal (Sekjen) bahwa telah diselenggarakan Sidang *The ASEAN Working Group on Digital Data Governance* (WG-DDG) pada tanggal 31 Maret 2026 secara virtual. Adapun poin-poin penting yang dapat kami laporkan sebagai berikut:

1. Pertemuan dibuka dan dipimpin oleh Ms. Evelyn Goh, Director International & Policy Strategy, Infocomm Media Development Authority selaku *Chair of the ASEAN Working Group on Digital Data Governance* (WG-DDG) serta dihadiri oleh seluruh perwakilan ASEAN Member States (AMS). Adapun perwakilan Indonesia dihadiri oleh Pusat Kelembagaan Internasional, Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital (Ditjen PRD) dan Direktorat Strategi dan Kebijakan Ditjen PRD.
2. Dalam pembukaannya, Chair menyampaikan apresiasi atas partisipasi aktif seluruh delegasi serta menekankan pentingnya penguatan kerja sama regional dalam tata kelola data digital, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan harmonisasi kebijakan lintas negara.
3. Pada agenda pembahasan *Joint Guide Mapping ASEAN Model Contractual Clauses (MCCs)* dan *China Standard Contractual Clauses (SCCs)*, perwakilan *Personal Data Protection Commission* (PDPC) Singapura memaparkan bahwa penyusunan panduan ini bertujuan untuk membantu organisasi, baik eksportir maupun importir data, dalam memahami persamaan dan perbedaan antara kedua instrumen kontraktual tersebut dalam konteks transfer data lintas batas antara ASEAN dan Tiongkok. Panduan ini mencakup dua bagian utama, yaitu prinsip umum serta perlindungan keamanan untuk transfer data lintas batas. Disampaikan bahwa konsep pertama telah diedarkan kepada AMS pada tanggal 25 Maret untuk memperoleh masukan. Selanjutnya, ditargetkan finalisasi dokumen pada akhir tahun dan pengesahan pada *The 7th ASEAN Digital Ministers Meeting* (ADGMIN) pada Januari 2027.
4. Pada kesempatan ini juga turut mengundang Mitra Wicara ASEAN (Tiongkok dan Jepang) yang menyampaikan kebijakan mengenai tata kelola data sebagai berikut:
 - a. Perwakilan *China Academy of Information and Communications Technology (CAICT)* memaparkan kebijakan keamanan teknologi digital di Tiongkok. Dalam paparannya

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSI



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

disampaikan bahwa perkembangan teknologi digital membawa peluang sekaligus risiko, seperti kebocoran data, bias algoritma, dan penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, Tiongkok menekankan pentingnya keseimbangan antara inovasi dan keamanan melalui penguatan kerangka hukum, antara lain *Cybersecurity Law*, *Data Security Law*, dan *Personal Information Protection Law*. Selain itu, Tiongkok juga mengembangkan kebijakan dan standar terkait teknologi seperti *Artificial Intelligence (AI)*, 5G, dan *blockchain*, serta mendorong penguatan industri keamanan data guna mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang aman dan berkelanjutan.

- b. Perwakilan Digital Agency Jepang (DAJ) menyampaikan perkembangan proyek terkait peningkatan transparansi regulasi (*regulatory transparency*). Jepang mengembangkan berbagai *dashboard* dan pemanfaatan data terbuka untuk meningkatkan pemahaman publik terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah. Dalam kesempatan tersebut, Jepang meminta masukan dari AMS terkait beberapa hal, antara lain mekanisme penyerapan masukan dari sektor swasta, dampak kurangnya transparansi terhadap investasi, serta potensi pemanfaatan teknologi AI dalam mengelola dan menyederhanakan regulasi. Serta, AMS diharapkan dapat memberikan tanggapan melalui kuesioner tertulis yang akan diedarkan setelah pertemuan.
5. Singapura sebagai *country proponent Privacy-Enhancing Technologies (PETs)* menyampaikan bahwa telah diselenggarakan workshop pada pertengahan tahun 2025 dan membahas definisi dan jenis PETs, serta penerapannya di sektor kesehatan dan keuangan. Lebih lanjut, penggunaan PETs dinilai dapat meningkatkan perlindungan privasi sekaligus mendukung kepatuhan terhadap regulasi, serta ke depannya, proyek ini akan difokuskan pada penguatan kapasitas, penyusunan laporan bersama konsultan, serta penyampaian perkembangan kepada AMS sebelum tahap pengesahan pada *The 7th ADGMIN*.
6. Dalam sesi *other matters*, Malaysia menyampaikan tindak lanjut dari *ASEAN Framework on Cross-Border Cloud Computing* yang telah disahkan pada *the 6th ADGMIN* bulan Januari 2026. Malaysia mengusulkan pengembangan konsep *Trusted Data Corridor (TDC)* sebagai upaya memperkuat tata kelola data lintas batas. Rencana ke depan meliputi pelibatan pemangku kepentingan domestik, penyusunan kerangka implementasi, serta penjajakan kerja sama bilateral maupun multilateral antar negara anggota ASEAN.
7. Sebagai tindak lanjut, Pusat Kelembagaan Internasional akan melakukan konsultasi dengan Direktorat teknis terkait mengenai dokumen pembahasan *Joint Guide Mapping ASEAN Model Contractual Clauses (MCCs)* dan *China Standard Contractual Clauses (SCCs)* dan akan disampaikan kepada Sekretariat ASEAN.

Demikian laporan ini disampaikan. Atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak Sekretaris Jenderal, kami ucapkan terima kasih.



Ichwan Makmur Nasution

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.*
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT KELEMBAGAAN INTERNASIONAL

KOMDIGI

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta 10110 Telp./Fax. (021) 3500959 www.komdigi.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 535/SJ.8/KI.02.02/04/2026

Kepada Yth. : Sekretaris Jenderal
Dari : Kepala Pusat Kelembagaan Internasional
Hal : Laporan Menghadiri Pertemuan *The 5th ASEAN Working Group on Submarine Cables (WG-SC)*
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Tanggal : 8 April 2026

Bersama ini dengan hormat kami laporkan kepada Bapak Sekretaris Jenderal (Sekjen) bahwa telah diselenggarakan Pertemuan *The 5th ASEAN Working Group on Submarine Cables (WG-SC)* pada tanggal 6 April 2026 secara virtual. Adapun poin-poin penting yang dapat kami laporkan sebagai berikut:

1. Pertemuan dibuka dan dipimpin oleh Ms. Loh Woon Sien, Infocomm Media Development Authority (IMDA) selaku *Chair of the ASEAN Working Group on Submarine Cables (WG-SC)* serta dihadiri oleh seluruh perwakilan ASEAN Member States (AMS). Dalam pembukaannya, Chair menyampaikan apresiasi atas partisipasi aktif seluruh delegasi serta menekankan pentingnya penguatan kerja sama regional dalam tata kelola data digital, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan harmonisasi kebijakan lintas negara.
2. Perwakilan dari IMDA Singapura menyampaikan hasil pertemuan ASEAN WG-SC ke-4 yang telah diselenggarakan pada bulan Agustus 2025 secara virtual, bahwa pada pertemuan dimaksud telah berhasil menyelesaikan dokumen *Enhanced ASEAN Guidelines* melalui konsultasi dengan Negara Anggota ASEAN, mitra dialog, serta pelaku industri seperti ICPC. Selain itu, dibahas rencana program kerja tahun 2026 yang diusulkan oleh Singapura, yaitu melakukan survei untuk memetakan implementasi regional serta menyelenggarakan *workshop* guna meningkatkan kapasitas teknis negara anggota. Lebih lanjut, perspektif industri juga disampaikan oleh Telin Indonesia yang menekankan pentingnya kemitraan publik-swasta dalam menjaga ketahanan kabel bawah laut.
3. Selanjutnya pada membahas tindak lanjut berupa pelaksanaan *workshop* ASEAN untuk mendukung implementasi *Enhanced Guidelines*. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu negara anggota dalam menerapkan praktik terbaik melalui survei kondisi regional, berbagi informasi, peningkatan kapasitas, serta penguatan kolaborasi dengan sektor industri dan mitra internasional. Singapura akan memimpin penyusunan laporan lanskap regional dengan melibatkan Centre for International Law (CIL), sementara dua *workshop* direncanakan pada tahun 2026 untuk memberikan pembelajaran yang lebih praktis.
4. Terkait poin (3) diatas, Singapura menyampaikan program implementasi *Enhanced Guidelines* Tahun 2026 yang terdiri atas 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:
 - a. Pelaksanaan survei regional untuk memetakan kondisi ketahanan kabel bawah laut di kawasan ASEAN, yang akan dilaksanakan bekerja sama dengan *Center for*

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

International Law (CIL), National University of Singapore. Survei ini akan mencakup aspek perlindungan dan perbaikan kabel serta melibatkan AMS dan pelaku industri. Hasil survei akan dianalisis dan disusun menjadi laporan beserta rekomendasi kebijakan;

- b. Pelaksanaan dua kegiatan *capacity building workshop* pada tahun 2026. *Workshop* pertama direncanakan pada Mei/Juni 2026 bekerja sama dengan *Centre for Cable Resilience and Connectivity (CCRC), Australia*, dan *workshop* kedua direncanakan pada semester kedua tahun 2026 dengan materi yang disesuaikan berdasarkan hasil survei.
5. Adapun rencana *timeline* kegiatan meliputi distribusi survei pada April 2026, pengumpulan respons pada Mei 2026, pelaksanaan *workshop* pertama pada Mei/Juni 2026, penyusunan laporan awal pada Juli 2026, pelaksanaan *workshop* kedua diperkirakan pada bulan Agustus atau September 2026 secara tatap muka bersamaan dengan *Working Group*, serta penyusunan laporan final untuk selanjutnya diajukan pada pertemuan tingkat menteri ASEAN (ADGMIN) pada Januari 2027. Lebih lanjut, dalam sesi diskusi, Chair mendorong partisipasi aktif AMS dalam pengisian survei serta membuka kesempatan bagi AMS untuk memberikan masukan terkait topik dan narasumber dalam pelaksanaan *workshop*.
6. Pada kesempatan ini, Singapura juga membagikan hasil partisipasinya dalam *International Submarine Cable Resilience Summit 2026* di Porto, Portugal. Forum ini menyoroti pentingnya kolaborasi global melalui *International Advisory Body (IAB)*, yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan internasional. Salah satu hasil utama adalah *Porto Declaration* yang berisi beberapa rekomendasi antara lain; (i) penyederhanaan proses perizinan dan perbaikan kabel; (ii) penguatan perlindungan kabel melalui perencanaan tata ruang laut, serta (iii) perbaikan kerangka hukum dan regulasi. Selain itu, diskusi panel dalam forum tersebut menekankan perlunya pendekatan proaktif dan terkoordinasi antar pemerintah, serta pentingnya integrasi ketahanan sejak tahap desain infrastruktur/*resilience by design*. ASEAN dinilai telah berada pada jalur yang tepat karena pendekatan regional melalui WG-SC sejalan dengan praktik global.
7. Pada sesi pembahasan perkembangan global, disampaikan juga bahwa *International Advisory Body (IAB)* saat ini tengah memfinalisasi rekomendasi melalui *Working Group* yang mencakup aspek perizinan, perbaikan, dan perlindungan kabel bawah laut. Rekomendasi tersebut antara lain menekankan perlunya penyederhanaan proses perizinan, penunjukan satu titik kontak pemerintah (*single government contact point*), serta penguatan kerangka hukum dan regulasi. Chair WG-SC menyampaikan bahwa inisiatif ASEAN melalui WG-SC dalam menyusun dan mengembangkan pedoman regional dinilai sejalan dengan praktik global dan mendapat apresiasi dari komunitas internasional. Pengalaman ASEAN akan turut dibagikan dalam forum global setelah rekomendasi IAB disahkan.
8. Sebagai tindak lanjut, Pusat Kelembagaan Internasional perlu berkoordinasi dengan Tim Nasional Pengelolaan Penyelenggaraan Alur Pipa dan/atau Kabel Bawah Laut dalam mendukung implementasi yang dilakukan oleh Singapura.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Demikian laporan ini disampaikan. Atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak Sekretaris Jenderal, kami ucapkan terima kasih.



Ichwan Makmur Nasution

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSRE**